

TRIM Highlight

CMNP BERENCANA MENAMBAH PORTOFOLIO JALAN TOL MEREKA MELALUI PERCEPATAN PEMBANGUNAN DEPOK-ANTASARI, AKUISISI 2-3 JALAN TOL TRANS-JAVA, DAN TENDER 6 RUAS JALAN TOL JAKARTA. MELALUI PROGRAM EFISIENSI, WALAUPUN SUDAH MENERAPKAN PSAK, BIAYA MAINTENANCE YANG DIAKUI SEBAGAI PENGELUARAN, GPM CMNP BERADA LEBIH TINGGI DARI JSMR, DI 71%. CMNP BERPOTENSI RE-RATING.

Market View

IHSG berhasil ditutup positif +0,67% menjadi 3.941,6,9 setelah sebelumnya turun cukup dalam. Transaksi yang terjadi senilai Rp5,305tr merupakan nilai yang cukup besar. Investor Asing masih mencatat Net Sell sebesar Rp100m. Meskipun terlihat bahwa Net Sell dari Investor Asing mulai berkurang. Sektor yang banyak dilepas oleh Investor Asing adalah sektor keuangan (Net Sell Rp245m). Saham ASII (Rp78.900, +2,33%) diburu Investor Asing dengan Net Buy sebesar Rp145m serta SMGR (Rp11.300, +4,14%) dengan Net Buy sebesar Rp68m. IHSG masih berpotensi untuk naik meskipun mungkin akan cukup berat. Support IHSG ada di level 3875 dengan Resistance di 3950.

71%

Adalah proyeksi GPM CMNP di FY11 vs JSMR di 60%. Pencapaian GPM tertinggi ini akibat program efisiensi yang lebih mudah dilakukan CMNP karena komposisi portfolio masih kecil. Angka ini juga telah merefleksikan penerapan PSAK yang baru, yang belum diterapkan JSMR.

Traders Pick

Stock	Price	Rec	Detail
AALI	20850	Spec.Buy	AALI mencatat penjualan CPO Rp9,5tr atau meningkat 12,9%. AALI berada di Support di 20700 dan sudah Oversold
UNVR	19350	TradingBuy	Ekspansi – ekspansi pada tahun 2010 – 2011 diperkirakan berefek pada tahun 2012. Doji kemarin men-signal-kan potensi Rebound
JSMR	4375	TradingBuy	JSMR mengincar proyek tol di luar Jawa. JSMR pun berencana untuk menaikkan tarif tol pada Juli 2012.
INTP	16950	TradingBuy	INTP optimis bahwa pabrik di Pati, Jawa Tengah akan mendapat izin dari sidang komisi Amdal
DGIK	104	BuyOnWeak	Perubahan lini bisnis DGIK menjadi migas, tambang dan energi menjadi katalis positif

News of the Day

Regional Wrap :

- Consumer Confidence di Amerika menurun menjadi 61,1 dari sebelumnya 64,8. Data mengecewakan tersebut masih ditambah dengan Purchasing Manager's Index (PMI) yang turun menjadi 60,2 dari sebelumnya 62,5 dan masih dibawah estimasi yang sebesar 63,1.
- Perdana Menteri Yunani, Lucas Papademos, mengatakan ada harapan kesepakatan antara Yunani dengan Kreditur Obligasi Yunani pada akhir minggu ini.
- Bursa Jepang, Nikkei 225, dibuka turun menyusul sejumlah laporan keuangan yang mengecewakan seperti Daiwa Securities Group yang mencatat rugi keempat yang berturut – turut serta Honda Motor Co. dimana labanya turun lebih dari 40% karena penguatan Yen serta banjir di Thailand.
- Fitch Ratings mengatakan bahwa rating perbankan di Asia stabil meskipun tetap ada resiko. Ada kemungkinan Non Performing Loans (NPL) pada tahun 2012 akan meningkat serta adanya tekanan pada pendanaan dan likuiditas dari Cina.
- Data Purchasing Manager Index di Cina meningkat menjadi 50,5 di atas estimasi sebesar 49,8 dan lebih tinggi dari sebelumnya sebesar 50,3. Angka ini cukup menggembirakan mengingat PMI adalah data awal terkait dengan aktivitas industri dan Cina terus diharapkan untuk menjadi motor utama penggerak perekonomian global bersama India.

JCI

3,941.7

Change	:	0.68%
Transaction Volume (m)	:	6,444.7
Transaction Value (Rpbn)	:	5,305.3
Mkt Cap (Rptr)	:	3,665.3
Market P/E (x)	:	12.4
Market Div. Yield (%)	:	2.7

Global Indices

		Chg	(%)
Dow Jones	12,632.9	-20.8	-0.2
Nasdaq	2,813.8	1.9	0.1
Nikkei	8,802.5	9.5	0.1
ST Times	2,906.7	18.4	0.6
FTSE	5,681.6	10.5	0.2
Hang Seng	20,390.5	230.1	1.1

TRAM Reksa Dana

Produk	31 Jan 2012	%	Chg
Trim Kapital	7125.63	1.15	81.31
Trim Kapital +	2676.89	1.52	40.03
Trim Syariah SHM	1239.27	1.22	14.94
Tram Consumption +	1060.15	1.02	10.74
Trim Komb 2	1426.56	0.81	11.53
Trim Syariah B	1818.26	0.84	15.21
Trim Dana Stabil	1849.85	0.07	1.22
Trim Dana Tetap 2	1488.32	0.10	1.46
Tram PDPT USD	1.05	-0.01	-0.00
Tram Reguler INC	1049.22	0.34	3.52
Tram Strategic Fund	1050.59	0.20	2.06
Trim Kas 2	1000.00	0.00	0.00

Silahkan Menghubungi TRAM

Dual Listing (NYSE)

			Chg	(%)
ISAT	30.2	5,429.4	0.1	0.4
TLKM	30.7	6,894.7	0.1	0.2

Topic of the Day

CMNP: Update dari Company Visit

Citra Marga Nusaphala Persada (CMNP) **Not Rated**
Mkt Cap : Rp3,28tr **Rp1,640**

Kemarin, kami mengunjungi CMNP dan mendapat beberapa update tentang perusahaan.

Kisah Filipina dan San Miguel

- Cerita berawal ketika CMNP pada tahun 1995 menjadi penjamin proyek untuk Jalan Tol Manila. Adanya krisis keuangan 1998, CMNP tidak bisa menyelesaikan 7 kilometer terakhir karena masalah likuiditas tapi jalan tol telah beroperasi sejak tahun 1997. Sebagai hasil dari lalu lintas yang buruk selama operasi, Jalan Tol Manila tidak dikonsolidasikan lagi dalam neraca CMNP karena eksposur utang yang membesar selama tahun 2005-2006. Pada tahun 2010, CMNP benar-benar menjual seluruh kepemilikan Manila Highway, dengan kata lain **tidak terkonsolidasi lagi di CMNP**.
- Keluar dari CMNP, salah satu pemilik CMNP masih memiliki proyek dengan kepemilikan 45% melalui CMTC (Citra Manila Toll Corporation). Grup San Miguel kemudian membeli saham 46% di lapisan atas CMTC.

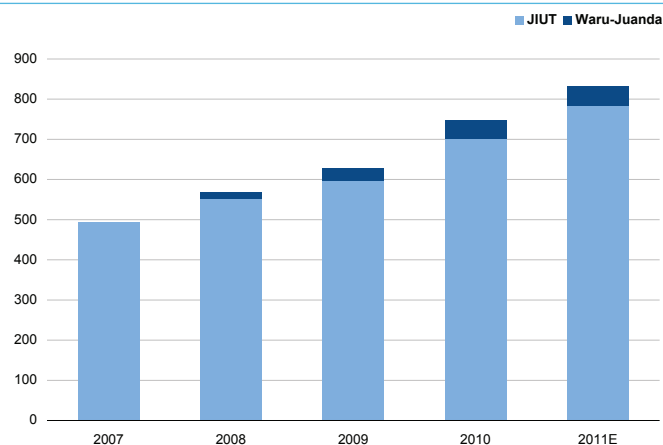
Fokus CMNP: Cerita Infrastruktur Indonesia

Manajemen tidak ingin berfokus pada proyek-proyek di luar Indonesia lagi karena ketidakbiasaan dengan isu-isu politik di luar negeri, seperti di Filipina.

Komposisi Jalan Tol CMNP Saat Ini

- **JIUT** (Jakarta Tol Dalam Kota), konsesi berakhir pada FY24
- **Waru-Juanda**

Kontribusi Pendapatan



Sumber: Company

Rencana portofolio CMNP

- **Depok-Antasari** masih dalam proses pembebasan lahan. Mereka sudah menerima dana bergulir untuk pembebasan lahan dari pemerintah senilai Rp378mn. Jalan tol akan memberikan kontribusi di FY14.
- CMNP saat ini dalam tahap **finalisasi untuk mengakuisisi 2-3 jalan tol** dari 24 trans-Jawa jalan tol. Pendanaan dari penerbitan obligasi sebesar Rp1.5tr di 1H12. Jalan tol yang diakuisisi berpotensi terkait dengan Jabodetabek atau Surabaya karena mereka berfokus pada daerah perkotaan dengan target lalu lintas tinggi.
- **6 Jakarta Inner Ring Road Toll Road.**

Program Efisiensi dan Penerapan PSAK

CMNP, karena jumlah tol yang masih sedikit, mampu dengan mudah melakukan perampingan dan efisiensi biaya sehingga GPM dapat meningkat ke 71% vs JSMR di 60%. CMNP juga telah menerapkan PSAK yang baru mengenai biaya maintenance yang tidak lagi dikalkulasi sebagai investasi namun sebagai biaya.

Valuasi

CMNP saat ini diperdagangkan pada 10.2x 2012 PE, 108% diskon dari JSMR di 21x 2012PE. Mengingat cerita pertumbuhan CMNP saat ini, CMNP bisa memiliki potensi *re-rating*.

Analyst: Michele Gabriela

Chart of the Day

CMNP, Fase Konsolidasi



Price	Support	Resistance	Percentage Change		
			Daily	1wk	52wks
1640	1590	1770	0.0%	-1.2%	37.8%

Sumber : Amibroker, Buminyar, Riset TRIM

- Dalam jangka pendek, CMNP sedang berada dalam konsolidasi sejak pertengahan Desember 2011 ketika CMNP selesai menyentuh level 1740
- Kami memperkirakan bahwa pergerakan sejak Desember 2011 hingga saat ini, dalam range 1560 – 1740, adalah pola Continuation yang berpotensi meneruskan pergerakan seperti pada akhir November 2011 hingga memasuki area konsolidasi tersebut dimana CMNP bergerak dari 1420 hingga 1720 (Rp300 atau +20,40%) dalam waktu satu bulan
- Apabila CMNP berhasil Rebound dan naik menembus Resistance penting di 1770, CMNP akan memasuki Uptrend jangka panjang.
- CMNP masih berpotensi Uptrend selama tidak turun menembus Support di 1590

Analyst: Muhamad Makky Dandytra

News of the Day

Ekonomi: Inflasi Januari Diprediksi Di bawah 1%

Pemerintah meyakini inflasi Januari 2012 tidak akan melebihi 1% meskipun produksi bahan pangan belum memasuki masa panen. BPS mencatat inflasi sepanjang 2011 sebesar 3,79% lebih kecil dari asumsi APBN-P 5,65%. Tingkat inflasi pada Januari tahun ini dipicu oleh penurunan produksi bahan pangan karena produksi padi belum memasuki musim panen. *Sumber: Bisnis Indonesia*

Ekonomi: Pemerintah Menyerap Rp1,33tr Penawaran Sukuk

Pemerintah menyerap 31,73% atau Rp1,33tr dari total penawaran yang masuk pada lelang SBSN. Dari total Rp4,17tr penawaran yang masuk, pemerintah paling banyak memenangkan sukuk tenor 15 tahun. Seri tenor 15 tahun pemerintah memberikan tingkat imbalan 6% dan untuk tenor 10 tahun 5,45%. Total dana yang diserap ini melampaui target yang ditetapkan sebesar Rp1tr. Penyerapan ini tertinggi sejak Maret 2011, saat itu pemerintah hanya memenangkan Rp1,15tr dari penawaran yang masuk Rp4,45tr. *Sumber: IFT*

Retail: Lotte Ekspansi ke Toko Bebas Bea

Duty Free shop baru milik Lotte telah dibuka di bandara Soekarno Hatta dengan biaya Rp40m dan target pendapatan Rp13.2m per tahun. Lotte juga merencanakan membuka gerai di bandara Ngurah Rai, Bali. Untuk di dalam kota, mereka akan memulai dengan Ciputra World, yang menyatu dengan department store yang juga akan masuk ke mal yang ditargetkan selesai akhir tahun ini. Lotte juga berencana masuk ke bisnis bioskop, dengan target 100 gerai. *Sumber: Kontan*

Bank: Citibank Bukukan Outstanding Kredit Rp30tr

Citibank membukukan outstanding kredit sebesar Rp30tr di FY11, tumbuh 4.4% YoY. Pertumbuhan kredit di FY12 diprediksi mencapai 20% YoY 90% dari total kredit digunakan untuk kredit modal kerja sector korporasi. 10% nya merupakan kredit investasi termasuk kredit infrastruktur. *Sumber: Investor Daily*

BUMN: Right Issue BBTN dan KAEF

Dua dari perusahaan tersebut adalah emiten publik, yaitu BBTN dan KAEF. Pemerintah ingin memperbesar porsi saham dengan right issue yang diperdagangkan untuk menambah modal. Pemerintah tetap akan memiliki paling tidak 60% saham. BBTN maksimal akan mengeluarkan 12% saham baru. Untuk KAEF, baru akan diadakan right issue setelah melakukan stock swap sesama milik pemerintah dengan Biofarma. *Sumber: Kompas & Kontan*

AMRT: Buka 800 Gerai Tahun Ini

Pada kuartal pertama Alfamart akan membuka 150 gerai baru dengan anggaran Rp120m atau Rp800jt per gerai. Pada tahun lalu mereka telah berhasil membuka 858 gerai, melebihi target 800 gerai. Total gerai yang dimiliki per akhir tahun 2011 adalah 5,670. *Sumber: IFT & Investor Daily*

ANTM : Memperoleh Pinjaman USD 650jt

ANTM memperoleh pinjaman sindikasi dari empat bank sebesar USD650jt untuk pembangunan pabrik Feronikel di Halmahera. Pinjaman berasal dari BMRI, BBRI dan beberapa bank lain seperti Standard Chatered Bank. Poyek pabrik feronikel akan mengkonversi biji Nikel menjadi Feronikel untuk mendukung produk downstream ANTM. Pabrik Feronikel baru memiliki kapasitas produksi 27,000 ton, lebih tinggi dari kapasitas ANTM saat ini 18,000 ton. Pabrik diharapkan operasi pada akhir 2014. *Sumber : Jakarta Post*

BBCA: Incar Fee-Based Income Tumbuh 50% YoY

BBCA menargetkan pertumbuhan fee-based income di FY12 bertumbuh 50% YoY dengan adanya 1) pertumbuhan kartu kredit sebesar 25% YoY ke 2.4jt kartu. Pembiayaan akan bertumbuh 20% ke Rp6tr dengan volume transaksi mencapai 500rb transaksi. 2) transaksi melalui internet via BCA klikpay dan 5 merchant online bhinneka.com, blibli.com, cbn.net.id, gudangvoucher.com, dan livingsocial.co.id. BMRI juga melakukan langkah serupa melalui portal online www.tokoone.com. *Sumber: Kontan*

BBCA: Memperkuat Layanan E-Commerce

Bank BCA meluncurkan layanan KlikPay yang akan dipakai perdana oleh lima online merchant yaitu bhinneka.com, blibli.com, CBN.net.id, gudangvoucher.com, dan livingsocial.co.id. 20 merchant lain akan digandeng. Layanan ini juga merupakan rencana BCA untuk meningkatkan pertumbuhan fee based income hingga 50%. BMRI sebelumnya telah meluncurkan portal belanja online www.tokone.com. *Sumber: Kontan*

BNLI: Rilis Subdebt Kurang dari Rp1tr

BNLI akan menerbitkan subdebt obligasi sebesar kurang dari Rp1tr di 1H12 untuk memperbaiki struktur permodalan, CAR ingin dijaga di 12%. BNLI masih konservatif menetapkan target, karena mempertimbangkan prospek perekonomian global dan berfokus pada kredit konsumsi (KPR dan KTA) daripada kredit korporasi. *Sumber: Kontan*

BLTA: Siap Bayar Pinjaman USD418jt

BLTA telah menjadwalkan pembayaran pokok pinjaman senilai USD418jt yang terdiri atas pinjaman bank, obligasi dan finance lease. Saat ini perusahaan sedang menyiapkan keterbukaan informasi dengan advisornya. KSEI mencatat BLTA memiliki total utang obligasi jatuh tempo Rp1,09tr pada tahun ini. *Sumber: Bisnis Indonesia*

BNLI: Siapkan Obligasi Subordinasi

Bank Permata berencana menerbitkan subdebt senilai Rp1tr pada tahun ini untuk tambahan modal ekspansi. Perusahaan menginginkan CAR di atas level 12%. Saat ini CAR perusahaan masih dilevel 14.1%. Rasio ini dipastikan akan tergerus seiring dengan rencana penyaluran kredit pada tahun ini. *Sumber: Bisnis Indonesia*

DOID : Incar Tambang Batubara

DOID berencana megakuisisi tambang dengan cadangan sekitar 20jt-50jt ton dengan menggunakan dana hasil right issue tahun lalu yang belum dipakai perseroan. Tambang batubara DOID akan bersinergi dengan bisnis kontrak oertambangan yang dimiliki sekarang dibawah PT. Bukit Makmur Mandiri Utama. DOID lebih memilih greenfield ketimbang brownfield yang lebih mudah pengerjaannya. Capex tahun ini dianggarkan USD300jt untuk penambahan alat berat hingga 200 uni guna mengamankan kontrak jangka panjang yang sudah dipegang perseroan. *Sumber : Investor Daily*

EMTK: Mendapat Pinjaman Rp2.5tr

Elang Mahkota Teknologi mendapat pinjaman Rp2.5tr dari BCA yang akan digunakan untuk modal kerja yang akan dilakukan perseroan. *Sumber: Bisnis Indonesia*

ICBP: Capital Expenditure Rp1.8tr.

Indofood akan fokus pada penambahan kapasitas produksi produk sambal, susu, dan makanan ringan. Selain dari itu, perluasan kebun tebu di Pati, Jawa Tengah, menjadi 18,500ha dari 11,000ha. Laba 3Q2011 meningkat 11.7% YoY menjadi Rp5.2tr. *Sumber: Kontan*

News of the Day

PGAS: Laba Terpukul Rugi Kurs dan Penjualan

PGAS mengungkapkan di FY11 terjadi penurunan laba bersih di kisaran Rp6tr, vs FY10 di Rp6.3tr. PGAS membukukan rugi kurs sebesar Rp150m dan volume gas yang turun akibat kurangnya pasokan. Kenaikan harga jual gas di kisaran USD8.6/mmbtu, meningkat 23% YoY membantu pertumbuhan pendapatan namun hasilnya tidak jauh dari angka di FY10 di Rp19.8tr. PGAS di FY12 memperkirakan mendapat pasokan tambahan 50jt mmscfd sehingga berjumlah 820mmscfd dengan adanya pasokan dari anak usaha Nusantara Regas (patungan PGAS dan Pertamina) dan beroperasi penuh di Apr'12 untuk menampung gas cair. *Sumber: Kontan*

PTBA : Berpotensi meraih penjualan Rp 5.01 tn dari PLN

PLN tahun ini memperkirakan konsumsi bati bara untuk pembangkit akan mencapai 39.6jt tn naik 34% Yoy dan PTBA memasok 23% dari total kebutuhan batubara untuk PLN yang berarti memiliki peluang pasokan sebesar 9.1jt tn. Dengan ASPRp 550/kg, ANTM memiliki peluang meraih penjualan Rp 5.01tn dari PLN. PTBA menargetkan volume produksi tahun ini 18.6 jt tn, dimana porsi batubara lainnya akan dipasok ke kontraktor listrik swasta dan industri. *Sumber : IFT*

WIKA: Siapkan Rp200m untuk Pabrik Aspal Buton

WIKA menyiapkan Rp200m dari dana internal untuk melengkapi proses kajian aspal di Sulawesi Tenggara. WIKA juga telah mempersiapkan lahan sebesar 31Ha senilai Rp20m dengan 6 pabrik di dalamnya, kapasitas mencapai 300rb ton/tahun. *Sumber: Investor Daily*

Statistic
JCI 3,941.7 26.5 0.68%

YTD (Rp)	3.13%	Volume (m)	6,444.7
YTD (USD)	3.13%	Nilai (Rpbn)	5,305.3
Moving Avg 20day	3,936.9	Mkt Cap (Rptr)	3,665.3
Moving Avg 50day	3,826.8	Market P/E (x)	12.4
Moving Avg 200day	3,812.7	Market Div. Yield (%)	2.7

Indonesia & Sectors +/- (%) YTD (%)

MSCI Indonesia	4,902.4	40.6	0.83	2.99
JII	562.5	5.2	0.93	4.75
LQ45	692.2	5.2	0.76	2.77
JAKFIN Index	497.9	2.0	0.00	1.24
JAKINFR Index	707.8	0.3	0.00	1.20
JAKMINE Index	2,710.0	7.5	0.00	7.01
JAKCONS Index	1,322.3	10.8	0.01	0.48
JAKTRAD Index	621.0	4.8	0.01	6.66
JAKMIND Index	1,399.5	27.1	0.02	6.74
JAKBIND Index	416.9	5.9	0.01	2.12
JAKPROP Index	237.2	1.4	0.01	3.45
JAKAGRI Index	2,137.3	-5.0	-0.00	-0.41

Commodities +/- (%) YTD (%)
Oil & Gas

Crude Oil	98.5	-0.3	-0.30	-0.35
Natural Gas	2.5	-0.2	-7.74	-16.26
COAL (Rotterdam)	104.1	-2.6	-2.44	-4.80
COAL (Amsterdam)	106.0	1.5	1.44	-3.31
COAL (Australia,wk)	118.8	0.0	0.00	8.20

Industrial Metals

Aluminium	2,208.0	-44.0	-1.95	10.57
Nickel	20,855	-450.0	-2.11	11.46
Tin	24,345	370.0	1.54	26.80

Precious Metal

Gold	1,737.8	6.8	0.39	10.91
Silver	33.3	-0.3	-0.79	19.33

Soft Commodities

CPO (Malaysia)	3,075.0	-15.0	-0.49	-3.15
CPO (Netherlands)	1,060.0	2.5	0.24	1.92
Rubber	3,953.1	47.4	1.21	22.84
Corn	639.0	7.3	1.15	-1.16
Wheat	666.0	21.3	3.30	2.03
Soybeans	1,199.0	13.8	1.16	0.04
Rice (Indonesia)	8,300.0	0.0	0.00	1.22

JCI Winners

Stock	Price	(%)	Stock	Price	(%)
BTPN	3,550	6.77	TPIA	2,300	-4.17
AKRA	3,650	5.80	AALI	20,600	-2.37
SMGR	11,300	4.15	BRMS	560	-1.75
JSMR	4,375	3.55	BNII	455	-1.09
GGRM	57,000	2.70	BYAN	17,800	-0.84
ASII	78,900	2.33	PGAS	3,375	-0.74
CPIN	2,500	2.04	BBRI	6,850	-0.72
UNTR	28,350	1.80	TLKM	6,850	-0.72
BMRI	6,700	0.75	KLBF	3,525	-0.70
BBCA	8,000	0.63	EXCL	4,475	-0.56

JCI Losers
Indices Region +/- (%) YTD (%)

MXWO	MSCI World	1,240.9	2.0	0.16	4.93
SPX	S&P 500	1,312.4	-0.6	-0.0	4.36

US

Dow Jones Industrial		12,632.9	-20.8	-0.16	3.40
Nasdaq	US	2,813.8	1.9	0.1	8.01

Europe

EURO 50	Europe	254.4	1.9	0.75	4.04
FTSE	London	5,681.6	10.5	0.19	1.96
DAX	Germany	6,458.9	14.5	0.22	9.50
CAC	France	3,298.6	32.9	1.01	4.39
SMI	Swiss	5,970.5	-0.3	-0.00	0.58

BRIC

BOVESPA	Brazil	63,072.3	302.3	0.48	11.13
MICEX	Russia	1,514.0	17.7	1.18	7.97
SENSEX	India	17,193.6	330.3	1.96	11.25
NIFTY	India	5,199.3	112.0	2.20	12.43
SHCOMP	China	2,292.6	7.6	0.33	4.24
SZCOMP	China	855.2	0.1	0.01	-1.32

Developed ASIA

Nikkei	Japan	8,802.5	9.5	0.11	4.11
TPX	Japan	755.3	-1.7	-0.23	3.66
HIS	Hong kong	20,390.5	230.1	1.14	10.61
KOSPI	S.Korea	1,955.8	15.2	0.79	7.12
TAIEX	Taiwan	7,517.1	109.7	1.48	6.29
FSSTI	Singapore	2,906.7	18.4	0.64	9.84

ASEAN

SET	Thailand	1,084.0	9.3	0.86	5.72
PCOMP	Philippines	4,682.4	37.9	0.82	7.10
KLCI	Malaysia	1,521.3	7.7	0.51	-0.62
VNINDEX	Vietnam	388.0	3.0	0.79	10.36

Kurs Region +/- (%) YTD (%)

EURUSD	Euro	1.308	-0.006	-0.46	0.95
GBPUSD	United Kingdom	1.576	0.005	0.32	1.40
USDCHF	Switzerland	0.920	0.003	0.35	-1.91
USDCAD	Canada	1.003	0.001	0.11	-1.83
AUDUSD	Australia	1.062	0.002	0.21	4.04
NZDUSD	New Zealand	0.827	0.007	0.92	6.38
USDJPY	Japan	76.3	-0.080	-0.10	-0.83
USDCNY	China	6.308	-0.025	-0.39	0.21
USDHKD	Hongkong	7.755	-0.001	-0.01	-0.16
USDSGD	Singapore	1.258	0.001	0.07	-2.95
Rupiah	Indonesia	8,998	8.00	0.09	-0.78

JCI Last Day

Value	(Rpbn)	Volume	Nilai (Lot)	Freq	(x)
ASII	442,803	GEMA	583,620	GEMA	39,914
BBRI	277,860	BIPP	370,912	BBKP	6,954
BMRI	254,782	MITI	348,337	APIC	4,820
SMGR	174,842	ELTY	318,463	MRAT	3,710
TLKM	129,375	BIPI	314,699	BIPP	2,948
INTP	126,062	KBRI	305,502	IGAR	2,600
BBCA	123,678	APIC	257,077	BMRI	2,513
ITMG	122,611	ENRG	243,739	ASII	2,507
PGAS	120,648	LCGP	216,687	BBRI	2,259
JSMR	112,707	DGIK	123,803	MITI	2,226

RESEARCH TEAM

Michele Gabriela
Equity Analyst
(michele.gabriela@trimegah.com)

Ivan Camdani
Equity Analyst
(ivan.chamdani@trimegah.com)

Indriana Damayanti
Debt Analyst
(indriana.damayanti@trimegah.com)

Richardo Putra Waluyo
Equity Analyst
(richardo.waluyo@trimegah.com)

Muhamad Makky Dandytra
Technical Analyst
(makky.dandytra@trimegah.com)

Rovandi
Research Assistant
(rovandi@trimegah.com)

William Simadi Putra
Equity Analyst
(william.putra@trimegah.com)

T Hedy Arifien
Technical Analyst
(hedy@trimegah.com)

EQUITY CAPITAL MARKET TEAM

Nathanael Benny Prasetyo
Head of Retail ECM
(benny.prasetyo@trimegah.com)

Windra Djulnaily
Pluit, Jakarta
(windra.djulnaily@trimegah.com)

Wirjawan Joesoef
Mangga Dua, Jakarta
(iwan@trimegah.com)

Sonny Muljadi
Surabaya, Jawa Timur
(sonny.muljadi@trimegah.com)

Philip Fernando Suwandi
Makassar, Sulawesi Selatan
(philip.fs@trimegah.com)

Donny Kristanto Setiadi
Palembang, Sumatra Selatan
(donny.kristanto@trimegah.com)

Untung Wijaya
Yogyakarta, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ferry Zabur
Kelapa Gading, Jakarta
(ferry.zabur@trimegah.com)

Very Wijaya
Kebon Jeruk, Jakarta
(very.wijaya@trimegah.com)

Juliana Effendy
Medan, Sumatera Utara
(juliana.effendi@trimegah.com)

Agus Jatmiko
Balikpapan, Kalimantan Timur
(agus.jatmiko@trimegah.com)

Tantie Rivi Watie
Pekanbaru, Riau
(tantierw@trimegah.com)

Ariffianto
Cirebon, Jawa Barat
(ariffianto@trimegah.com)

Ariawan Anwar
Artha Graha, Jakarta
(ariawan.anwar@trimegah.com)

Untung Wijaya
Semarang, Jawa Tengah
(untung.wijaya@trimegah.com)

Ni Made Dwi Hapsari Wijayanti
Denpasar, Bali
(dwihapsari.wijayanti@trimegah.com)

Asep Saepudin
Bandung, Jawa Barat
(asep.saepudin@trimegah.com)

Agus Bambang Suseno
Solo, Jawa Tengah
(agus.suseno@trimegah.com)

Rr. Putri Ayu Erikusuma
Malang, Jawa Timur
(putri.ayu@trimegah.com)

PT Trimegah Securities Tbk
18th Fl, Artha Graha Building
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, INDONESIA
Tel : (6221) 2924 9088 Fax : (6221) 2924 9163

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT Trimegah Securities Tbk on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of Trimegah Securities.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, Trimegah Securities makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of Trimegah Securities who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither Trimegah Securities nor any officer or employee of Trimegah Securities accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. Trimegah Securities and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication. Trimegah Securities may in future participate in an offering of the company's equity securities.